

DETERMINANT OF NET INTEREST MARGIN (NIM) IN BOOK BANK 1

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian Program Studi Pendidikan
Sarjana
Program Studi Sarjana Manajemen



Oleh :

Ade Kurniawati
2014210251

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2018

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Ade Kurniawati

Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 27 April 1996

N.I.M : 2014210251

Program Studi : Manajemen

Program Pendidikan : Manajemen Perbankan

JUDUL : Penentu Net Interest Margin (Nim) Pada Bank Buku 1

Disetujui dan Diterima Baik Oleh :

Dosen Pembimbing
Tanggal: 3 October 2018



(Dr. Drs. Ec. Abdul Mongid, M.A.)

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen
Tanggal : 3 October 2018



(Dr. Muazaroh, S.E., M.T.)

DETERMINANT OF NET INTEREST MARGIN (NIM) IN BOOK BANK 1

Ade Kurniawati

STIE Perbanas Surabaya

Email: 2014210251@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to decide are LDR, LAR, CR, NPL, CAR, and Size have significant impact simultaneously and partial to Net Interest Margin (NIM) and which variabel that have dominant impact to Net Interest Margin (NIM) of bank book 1. This research used census sampel technique which used all bank included in a grup bank book 1. This research used secondary data that take bay decomentation methode on website Otoritas Jasa Keuangan year 2013-2017 of publication report.

The results of this research showed that LDR, LAR, CR, NPL BOPO, CAR, and Size simultaneously have a significant impact to Net Interest Margin (NIM) of bank book 1. LDR and CAR have a positive impact that significant to Net Interest Margin (NIM) of bank book 1. LAR have a positive impactpartic partially that not significant to Net Interest Margin (NIM) of bank book 1. NPL and CR have a negative impact partially significant to Net Interest Margin (NIM) of bank book 1. BOPO have a negative impact partially that not significant to Net Interest Margin (NIM) of bank book 1.

Keywords : LDR, LAR, CR, NPL, BOPO, CAR, Size dan NIM

PENDAHULUAN

Bank merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, yang memiliki fungsi sebagai *financial intermediary* yaitu suatu lembaga perantara yang mempertemukan antara pemilik dana dan pengguna dana dan biasanya di artikan sebagai lembaga penghimpun dana dari masyarakat yang mempunyai kelebihan dana dan menyalurkannya kepada masyarakat yang kekurangan dana melalui kredit. Sesuai dengan Undang-Undang Perbankan No.7 tahun 1992 tetang perbankan yang telah diubah menjadi Undang-Undang No.10 tahun 1998 yang menjelaskan bagaimana perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan memiliki kegiatan pokok seperti, menerima dana dari masyarat dalam bentuk tabungan, deposito dan giro lalu menyalurkan dana dalam bentuk kredit usaha, melakukan berbagai jasa dalam kegiatan perdagangan dan pembayaran dalam negri maupun dari luar negri, serta sebagai jasa lainnya d bidang keuangan (Ikatan Bankir Indonesia, 2013:6).

Dengan semakin banyak jumlah bank di Indonesia yang mampu bertahan, maka semakin ketat pula persaingan yang terjadi diantara bank-bank untuk menarik nasabah dalam menghimpun dan menyalurkan dana. Oleh karena itu, perbankan indonesia harus memiliki kinerja yang tidak hanya baik tetapi harus benar-benar konsisten serta harus tetap memperhitungkan prinsip kehati-hatian. Degan berpegang pada prinsip tersebut maka diperlukan pengukuran profitabilitas. Karena profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas sebuah bank (Kasmir, 2012;327). Untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu bank dapat dihitung dengan menggunakan rasio keuangan salah satunya adalah *Net Interest Margin* (NIM).

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa *Net Interest Margin* (NIM) pada bank buku 1 periode 2013-2017 cenderung menurun, namun dapat dilihat pada rata-rata trend yang ada pada masing-masing bank terdapat delapanbelas dari dua puluh lima bank yang mengalami

penurunan. Dari ke delapan belas bank tersebut adalah BPD Sulawesi Tenggara, BPD Jambi, BPD Bengkulu, BPD Lampung, Bank Syariah Bukopin, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Pembangunan Daerah Banten(D.H Sandi 558-Bank Pundi), BPD Maluku Dan Maluku Utara, BPD

Sulawesi Tengah, Bank Agris, Bank Fama Internasional, Bank Royal Indonesia, Bank Ina Perdana, Bank Dinar Indonesia, Bank Mitraniaga, Bank Victoria Syariah, Bank Artos Indonesia, Bank Harda Internasional.

Tabel 1.1
Posisi Net Interest Margin (NIM) Bank Buku 1
Periode 2013-2017
(Dalam persen)

NAMA	2013	2014	TREND	2015	TREND	2016	TREND	2017	TREND	RATA	RATA" TREND
BPD Sulawesi Tenggara	8,3	8,68	0,38	7,51	-1,17	7,98	0,47	7,56	-0,42	8,01	-0,19
BPD Jambi	8,16	6,52	-1,64	5,36	-1,16	3,8	-1,56	5,92	2,12	5,95	-0,56
BPD Kalteng	8,23	8,74	0,51	8,56	-0,18	9,41	0,85	8,63	-0,78	8,71	0,10
BPD Bengkulu	9,36	8,39	-0,97	6,86	-1,53	7,69	0,83	6,12	-1,57	7,68	-0,81
BPD Lampung	5,58	7,61	2,03	6,78	-0,83	6,07	-0,71	5,26	-0,81	6,26	-0,08
Bank Syariah Bukopin	3,86	2,76	-1,1	3,14	0,38	3,31	0,17	2,44	-0,87	3,10	-0,36
Bank Jabar Banten Syariah	6,65	8,34	1,69	5,68	-2,66	5,16	-0,52	4,68	-0,48	6,10	-0,49
Bank Pembangunan Daerah Banten(D.H Sandi 558-Bank Pundi)	13,04	9,65	-3,39	6,11	-3,54	1,93	-4,18	3,07	1,14	6,76	-2,49
BPD Maluku Dan Maluku Utara	9,62	10,78	1,16	9,15	-1,63	8,31	-0,84	8,32	0,01	9,24	-0,33
Bank Oke Indonesia	5,31	4,95	-0,36	4,68	-0,27	5,48	0,8	6,78	1,3	5,44	0,37
Bank Yudha Bhakti	5,74	5,38	-0,36	6,12	0,74	6,96	0,84	6,87	-0,09	6,21	0,28
Bpd Sulawesi Tengah	8,09	9,65	1,56	7,53	-2,12	7,17	-0,36	6,6	-0,57	7,81	-0,37
Bank Agris	4,12	2,78	-1,34	3,24	0,46	3,86	0,62	3,17	-0,69	3,43	-0,24
Bank Fama Internasional	5,46	4,84	-0,62	5,32	0,48	5,64	0,32	5,19	-0,45	5,29	-0,07
Bank Bisnis Internasional	5,91	5,89	-0,02	6,27	0,38	6,75	0,48	7,51	0,76	6,47	0,40
Bank Ina Perdana	4,55	4,71	0,16	4,26	-0,45	5,1	0,84	4,48	-0,62	4,62	-0,02
Bank Royal Indonesia	5,86	6,38	0,52	5,05	-1,33	4,82	-0,23	4,27	-0,55	5,28	-0,40
Bank Dinar Indonesia	5,19	3,5	-1,69	4,41	0,91	4,42	0,01	4,07	-0,35	4,32	-0,28
Bank Mitraniaga	2,59	2,16	-0,43	2,53	0,37	2,97	0,44	2,24	-0,73	2,50	-0,09
Bank Victoria Syariah	2,98	3,34	0,36	2,8	-0,54	2,63	-0,17	2,85	0,22	2,92	-0,03
Prima Master Bank	4,71	3,66	-1,05	3,87	0,21	4,83	0,96	5,35	0,52	4,48	0,16
Bank Artos Indonesia	6,75	4,69	-2,06	5,34	0,65	5,48	0,14	4,46	-1,02	5,34	-0,57
Bank Amar Indonesia	7,15	9,81	2,66	10,37	0,56	14,45	4,08	12,67	-1,78	10,89	1,38
Bank Maybank Syariah Indonesia	5,61	6,65	1,04	6,54	-0,11	4,99	-1,55	8,79	3,8	6,52	0,80
Bank Harda Internasional	5,36	4,96	-0,4	5,07	0,11	5,41	0,34	5,24	-0,17	5,21	-0,03
JUMLAH	158,18	154,82	-3,36	142,55	-12,27	144,62	2,07	142,54	-2,08	148,542	-3,91
RATA-RATA	6,33	6,19	-0,13	5,70	-0,49	5,78	0,08	5,70	-0,08	5,94	-0,16

Sumber: Laporan Publikasi OJK Periode 2013-2017

LANDASAN TEORI

Landasan teori dalam penelitian ini adalah terori-teori yang mendukung penelitian, yang dijabarkan sebagai berikut:

Likuiditas

Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat nasabah ingin mengambil dana yang dimilikinya (Kasmir, 2012: 315). Rasio yang digunakan untuk mengukur rasio likuiditas, yaitu antara lain:

1) *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan dengan dana yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank ketika membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber liuiditasnya (Veithzal Rivai, 2013:484). Rumus yang digunakan yaitu:

$$\frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2) *Loan To Asset Ratio* (LAR)

Loan To Asset Ratio (LAR) merupakan rasio untuk mengukur jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah harta yang dimiliki oleh bank. Semakin tinggi rasio menunjukkan semakin rendah tingkat likuiditas bank tersebut (Kasmir, 2012:317). Rumus yang digunakan yaitu:

$$\frac{\text{Tota Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3) *Cash Ratio* (CR)

Cash Ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank untuk melunasi kewajiban yang harus segera di bayar dengan likuiditas yang dimiliki oleh bank tersebut (Kasmir, 2012:318). Rumus yang digunakan yaitu:

$$\frac{\text{Kas}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Kualitas Aktiva

Kualitas Aktiva adalah rasio untuk memastikan kualitas aset yang dimiliki oleh bank dan bernilai riil dari aset tersebut. Komponen aktiva produktif

terdiri dari: penempatan pada bank lain, surat-surat berharga kepada pihak ketiga dan Bank Indonesia, kredit kepada pihak ketiga, penyertaan pada pihak ketiga, tagihan lain kepada pihak ketiga, dan komitmen dan kontijensi (Veithzal Rivai, 2013:473). Rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur rasio kualitas aktiva yaitu:

1) *Non Performing Loans* (NPL)

Non Performing Loans (NPL) merupakan rasio yang memperhatikan perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit (Taswan, 2010:166). NPL menyebabkan tingginya biaya modal (cost of capital) yang dilihat dari biaya operasional pada bank yang bersangkutan, tingginya biaya modal suatu bank maka berpengaruh terhadap perolehan laba bersih pada bank tersebut. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Efisiensi

Efisiensi adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan profitabilitas yang dicapai oleh bank tersebut (Kasmir, 2012:330). Rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur rasio efisiensi yaitu:

1. *Beban Operasional dan Pendapatan Operasional* (BOPO)

Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan perbandingan antara total biaya operasional dengan total pendapatan operasional Bank dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan Bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Veithzal Rivai, 2013:482). Rumus yang digunakan yaitu:

$$\frac{\text{Biaya (beban) Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Melalui Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/6/DPNP/2011 tanggal 18 Februari 2011, bahwa bank harus memelihara kecukupan modal nya dengan suatu rasio yaitu rasio Kecukupan Modal

atau Capital Adequacy Ratio (CAR). Ada dua metode perhitungan kecukupan modal minimum bank :

1. Membandingkan Modal dengan Dana Pihak Ketiga

Didalam perhitungan ini rasio modal dapat dikaitkan dengan simpanan pihak ketiga giro, tabungan, atau deposito yang dengan ketentuan pada hasil diperoleh minimum 8% atau lebih maka bank didalam dapat dinilai sehat.

2. Membandingkan Modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko

Bank for International Settlement (BIS) bahwa menetapkan CAR sebesar 8%, tinggi rendahnya CAR dipengaruhi oleh suatu modal yang telah dimiliki dan risiko yang ada pada aktiva (penyaluran dana/kredit). Penentuan presentasi CAR dapat menjadi salah satu acuan pada kesehatan bank.

KPMM lebih dari 8% dapat dinilai sehat
KPMM kurang dari 8% dapat dinilai kurang sehat

Menurut (Taswan, 2010:) cara untuk mengukur tingkat permodalan dapat menggunakan rasio dengan sebagai berikut :

1) *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dan untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana diakibatkan operasi bank. Bahwa semakin tinggi CAR maka semakin banyak modal yang dimiliki oleh bank untuk mengcover penurunan aset. Menurut Bank Indonesia dalam ketentuan PBI No. 10/15/PBI/2008 rumus yang digunakan yaitu:

$$\frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Ukuran (Size)

1) *Size* merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur skala ekonomi. Skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya bank menurut total aktiva. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Size} = \ln \text{Total Aset}$$

Penelitian Terdahulu

penelitian yang di lakukan oleh Margaret RMP, Kamaliah, Poppy Nurmayanti (2014) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Net Interest Margin (Bank Go Publik Tahun 2008-2011)”. Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui pengaruh CAR, NPL, LDR, BOPO, ROA, dan *Size* terhadap NIM pada Bank *Go Public*. Teknik sampel yang digunakan dengan Riset Kausal sedangkan teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis pada tahun 2008-2011. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan menggunakan metode pengumpulan data secara dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini Variabel CAR, ROA, LDR, *Size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NIM pada Bank Go Publik, Variabel NPL tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NIM pada Bank Go Publik, Variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap NIM pada Bank Go Publik, dan Variabel CAR, NPL, BOPO, ROA, LDR, dan *Size* secara simultan memiliki pengaruh terhadap NIM pada Bank Go Publik.

Sementara penelitian yang di lakukan Elisa Puspitasari (2014) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Net Interest Margin pada Bank-Bank Umum di Indonesia”. Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui pengaruh NPL, BOPO, CAR dan *Size* terhadap NIM pada Bank-Bank Umum di Indonesia. Teknik sampel yang digunakan dengan Riset Kausal sedangkan teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan menggunakan metode pengumpulan data secara dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini Variabel NPL, BOPO, CAR dan *Size* secara bersama-sama berpengaruh terhadap NIM pada Bank-Bank Umum di Indonesia, Variabel NPL, CAR tidak berpengaruh terhadap NIM pada Bank-Bank Umum di Indonesia, variabel BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap NIM pada Bank-Bank Umum di

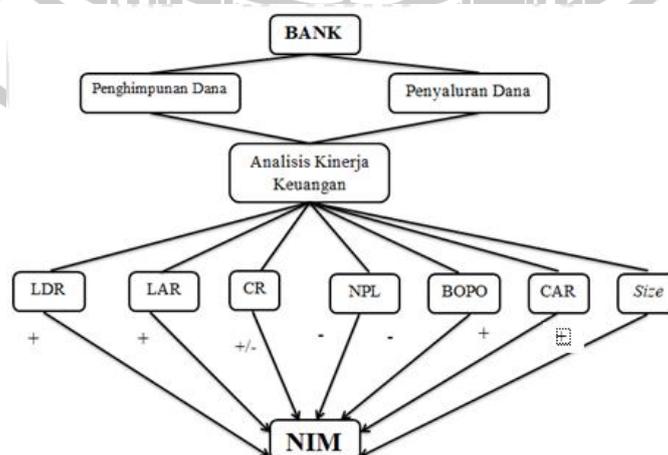
Indonesia, dan Variabel *Size* berpengaruh positif signifikan terhadap NIM pada Bank-Bank Umum di Indonesia.

penelitian yang di lakukan Chowdhury, Siddiqua, Abu Sayed, Mahmudul Haque Chowdhury (2014) yang berjudul “*Relationship Between Liquidity Risk and Net Interest Margin of Conventional Banks in Bangladesh*”. Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui pengaruh LDR, LAR, dan CAR terhadap NIM pada *Conventional Banks in Bangladesh*. Teknik sampel yang digunakan dengan purposive sampling sedangkan teknik analisis data menggunakan Statistik Deskriptif, Korelasi, dan Analisis Regresi. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan menggunakan metode pengumpulan data secara dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut, variabel LDR, LAR, dan CAR memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap NIM pada *Conventional Banks in Bangladesh*.

penelitian yang di lakukan Raharjo, Hakim, Manurung, Maulana (2014) yang berjudul “*The Determinant of Commercial Banks Interest Margin in Indonesia: An Analysis of Fixed Effect Panel Regression*”. Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui pengaruh LDR, LAR, dan CAR terhadap NIM pada *Commercial Banks in Indonesia*. Teknik sampel yang digunakan dengan sensus sedangkan teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Data Panel. Penelitian ini

menggunakan data sekunder dan menggunakan metode pengumpulan data secara dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini Variabel ROA, BOPO, CAR, GWM, LDR, NPL, INFL, LPS memiliki pengaruh yang positif terhadap NIM pada *Commercial Banks in Indonesia* dan Variabel LNSIZE memiliki pengaruh yang negatif terhadap NIM pada *commercial bank in Indonesia*.

penelitian yang di lakukan Taufik Ariyanto (2011) yang berjudul “*Faktor Penentu Net Interest Margin Perbankan Indonesia*”. Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui pengaruh NIM, LDR, EQA, BOPO, CR, dan NPL pada Perbankan Indonesia. Teknik sampel yang digunakan yaitu teknik purposive sampling, sedangkan teknik analisis data menggunakan metode regresi OLS dengan data time series. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan menggunakan metode pengumpulan data secara dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini Variabel risiko (NPL dan EQA) serta kinerja kredit (LDR) dan efisiensi perbankan (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap tingkat net interest margin (NIM) pada Perbankan Indonesia, Semua variabel berpengaruh lag, semetara variabel efisiensi (BOPO) berpengaruh aktual terhadap Perbankan Indonesia, dan Dalam penelitian ini tidak dapat ditemukan hubungan yang signifikan antara struktur pasar/market power terhadap NIM pada Perbankan Indonesia.



Gambar 1

Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan bank buku 1 untuk pengambilan sampel menggunakan teknik sampling sensus dimana semua anggota dijadikan sampelnya dan data keuangannya dipublikasikan di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2013-2017.

$\beta_1 - \beta_9 =$	=	Koefisien Regresi
X_1	=	Koefisien Regresi LDR
X_2	=	Koefisien Regresi LAR
X_3	=	Koefisien Regresi CR
X_4	=	Koefisien Regresi NPL
X_5	=	Koefisien Regresi BOPO
X_6	=	Koefisien Regresi CAR
X_7	=	Koefisien Regresi <i>Size</i>
ei	=	variabel pengganggu diluar model

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai variabel bebas terhadap variabel tergantung. Analisis statistik digunakan untuk pengujian hipotesis pada data yang ada dengan beberapa percobaan seperti analisis regresi linier berganda, uji serempak (Uji F), uji parsial (Uji t) dengan menggunakan rasio LDR, LAR, CR, NPL, BOPO, CAR, dan *Size*.

Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi berganda yang terbentuk dalam penelitian ini adalah

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + ei$$

Keterangan:

Y	=	NIM
α	=	konstanta

Uji Serempak (Uji F)

Analisis Uji F berfungsi untuk melihat signifikan tidaknya pengaruh variabel-variabel LDR, LAR, CR, NPL, BOPO, CAR, dan *Size* secara bersama-sama terhadap variabel tergantung NIM pada Bank Buku 1 pada tahun 2013-2017.

Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi positif atau negatif mengenai pengaruh variabel bebas (LDR, LAR, CR, NPL, BOPO, CAR, dan *Size*) secara individual atau secara parsial terhadap variabel tergantung (NIM)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (LDR, LAR, CR, NPL, BOPO, CAR, dan *Size*) terhadap variabel tergantung (NIM)

Tabel 2

KOEFSIEN REGRESI LINIER BERGANDA

Variabel penelitian	Koefisien regresi
$X_1 = \text{LDR}$	0,025
$X_2 = \text{LAR}$	0,009
$X_3 = \text{CR}$	-0,008
$X_4 = \text{NPL}$	-0,212
$X_5 = \text{BOPO}$	0,007
$X_6 = \text{CAR}$	0,042
$X_7 = \text{Size}$	1,425
R.square = 0,399	Sig F = 0,000
Konstanta = -18,539	$F_{hitung} = 11,118$

Sumber : Lampiran 9, Data Diolah

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

$\alpha = -18,539$
Menunjukkan jika secara keseluruhan variabel bebas dalam penelitian ini bernilai

sama dengan nol, maka besarnya nilai variabel tergantung dalam hal ini *Net Interest Margin* (NIM) sebesar -18,539.

$$\beta_1 = 0,025$$

Menunjukkan jika variabel LDR mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan mengakibatkan peningkatan pada *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 0,025 dengan asumsi variabel bebas lain konstan. Sebaliknya jika variabel LDR mengalami penurunan sebesar satu persen maka akan terjadi penurunan pada *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 0,025 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstanta.

$$\beta_2 = 0,009$$

Menunjukkan jika variabel LAR mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan mengakibatkan peningkatan pada *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 0,009 dengan asumsi variabel bebas lain konstan. Sebaliknya jika variabel LAR mengalami penurunan sebesar satu persen maka akan terjadi penurunan pada *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 0,009 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstanta.

$$\beta_3 = -0,008$$

Menunjukkan jika variabel CR mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan mengakibatkan penurunan pada *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 0,008 dengan asumsi variabel bebas lain konstan. Sebaliknya jika variabel CR mengalami penurunan sebesar satu persen maka akan terjadi kenaikan pada *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 0,008 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstanta.

$$\beta_4 = -0,212$$

Menunjukkan jika variabel NPL mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan mengakibatkan penurunan pada *Net Interest Margin*

(NIM) sebesar 0,212 dengan asumsi variabel bebas lain konstan. Sebaliknya jika variabel NPL mengalami penurunan sebesar satu persen maka akan terjadi kenaikan pada *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 0,212 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstanta.

$$\beta_5 = 0,007$$

Menunjukkan jika variabel BOPO mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan mengakibatkan peningkatan pada *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 0,007 dengan asumsi variabel bebas lain konstan. Sebaliknya jika variabel BOPO mengalami penurunan sebesar satu persen maka akan terjadi penurunan pada *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 0,007 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstanta.

$$\beta_6 = 0,042$$

Menunjukkan jika variabel CAR mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan mengakibatkan peningkatan pada *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 0,042 dengan asumsi variabel bebas lain konstan. Sebaliknya jika variabel CAR mengalami penurunan sebesar satu persen maka akan terjadi penurunan pada *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 0,042 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstanta.

$$\beta_7 = 1,425$$

Menunjukkan jika variabel *Size* mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan mengakibatkan peningkatan pada *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 1,425 dengan asumsi variabel bebas lain konstan. Sebaliknya jika variabel *Size* mengalami penurunan sebesar satu persen maka akan terjadi penurunan pada *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 1,425 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstanta.

Tabel 3
Hasil Perhitungan Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1975927,888	7	282275,413	,522	,816 ^b
	Residual	63254111,540	117	540633,432		
	Total	65230039,428	124			

a. Dependent Variable: NIM

b. Predictors: (Constant), LN SIZE, NPL, LDR, CAR, LAR, BOPO, CR

Sumber: Data Hasil Pengolah SPSS

F tabel = $F_{\alpha} (df \text{ regresi, } df \text{ residual}) = F_{\alpha}(k ; n - k - 1)$, (α) = 0,05 dengan (df) pembilang (df 1) = 7 dan (df) penyebut (df 2) = 117, sehingga F tabel = $F_{0,05}(7;117) = 2,09$, berdasarkan perhitungan SPSS maka diperoleh nilai F hitung = 11,118.

Pada tabel F dengan $\alpha = 5$ persen, dengan derajat pembilang (df1) = 7 derajat

penyebut (df2) = 117 sehingga diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa variabel bebas yaitu LDR, LAR, CR, NPL, BOPO, CAR, dan *Size* secara bersama-sama.

Tabel 4
Hasil Perhitungan Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	R	r^2	Kesimpulan
(X_1) LDR	4,169	1,65798	0,36	0,1296	H_0 ditolak dan H_1 diterima
(X_2) LAR	0,388	1,65798	0,036	0,001296	H_0 diterima dan H_1 ditolak
(X_3) CR	-3,171	+/-1,98045	-0,281	0,078961	H_0 ditolak dan H_1 diterima
(X_4) NPL	-1,909	-1,65798	-0,174	0,030276	H_0 ditolak dan H_1 diterima
(X_5) BOPO	1,306	-1,65798	0,12	0,0144	H_0 diterima dan H_1 ditolak
(X_6) CAR	3,239	1,65798	0,287	0,082369	H_0 ditolak dan H_1 diterima
(X_7) <i>Size</i>	5,137	1,65798	0,429	0,184041	H_0 ditolak dan H_1 diterima

Sumber: Data Hasil Pengolah SPSS

1. Pengaruh LDR (X_1) terhadap variabel Net Interest Margin (NIM)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 4,169 dan t_{tabel} sebesar 1,65798, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 4,169 > t_{tabel} 1,65798$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa X_1 secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Net Interest Margin (NIM). Besar koefisien determinan parsial (r^2) adalah sebesar 0,1296 yang berarti secara parsial variabel X_1 memberi kontribusi sebesar 12,96 persen terhadap Net Interest Margin (NIM).

2. Pengaruh LAR (X_2) terhadap variabel Net Interest Margin (NIM)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 0,388 dan t_{tabel} sebesar 1,65798, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 0,388 < t_{tabel} 1,65798$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa X_2 secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap Net Interest Margin (NIM). Besar koefisien determinan parsial (r^2) adalah sebesar 0,001296 yang berarti secara parsial variabel X_2 memberi kontribusi sebesar 0,13 persen terhadap Net Interest Margin (NIM).

3. Pengaruh CR (X_3) terhadap variabel *Net Interest Margin* (NIM)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar -3,171 dan t_{tabel} sebesar -1,65798, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} -3,171 < t_{tabel} -1,65798$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa X_3 secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Besar koefisien determinan parsial (r^2) adalah sebesar 0,078961 yang berarti secara parsial variabel X_3 memberi kontribusi sebesar 7,90 persen terhadap *Net Interest Margin* (NIM).

4. Pengaruh NPL (X_4) terhadap variabel *Net Interest Margin* (NIM)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar -1,909 dan t_{tabel} sebesar -1,65798, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} -1,909 < t_{tabel} -1,65798$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa X_4 secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Besar koefisien determinan parsial (r^2) adalah sebesar 0,030276 yang berarti secara parsial variabel X_4 memberi kontribusi sebesar 3,03 persen terhadap *Net Interest Margin* (NIM).

5. Pengaruh BOPO (X_5) terhadap variabel *Net Interest Margin* (NIM)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 1,306 dan t_{tabel} sebesar -1,65798, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 1,306 > t_{tabel} -1,65798$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa X_5 secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Besar koefisien determinan parsial (r^2) adalah sebesar 0,0144 yang berarti secara parsial variabel X_5 memberi kontribusi 1,44 persen terhadap *Net Interest Margin* (NIM).

6. Pengaruh CAR (X_6) terhadap variabel *Net Interest Margin* (NIM)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 3,239 dan t_{tabel}

sebesar 1,65798, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 3,239 > t_{tabel} 1,65798$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa X_6 secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Besar koefisien determinan parsial (r^2) adalah sebesar 0,082369 yang berarti secara parsial variabel X_6 memberi kontribusi sebesar 8,24 persen terhadap *Net Interest Margin* (NIM).

7. Pengaruh Size (X_7) terhadap variabel *Net Interest Margin* (NIM)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 5,137 dan t_{tabel} sebesar 1,65798, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 5,137 > t_{tabel} 1,65798$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa X_7 secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Besar koefisien determinan parsial (r^2) adalah sebesar 0,184041 yang berarti secara parsial variabel X_7 memberi kontribusi sebesar 18,40 persen terhadap *Net Interest Margin* (NIM).

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio LDR, LAR, CR, NPL, BOPO, CAR dan *Size* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Buku 1. Besarnya pengaruh LDR, LAR, CR, NPL, BOPO, CAR dan *Size* secara bersama-sama sebesar 52,09 persen, sedangkan sisanya 47,91 persen di pengaruhi oleh variabel lainnya. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, LAR, CR, NPL, BOPO, CAR dan *Size* bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Buku 1 diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh yang positif terhadap *Net*

- Interest Margin* (NIM) pada Bank Buku 1 periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Besarnya pengaruh LDR terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Buku 1 sebesar 12,96 persen. Dengan demikian hipotesis kedua menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Buku 1 adalah diterima.
3. Variabel LAR secara parsial memiliki pengaruh yang negatif terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Buku 1 periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Besarnya pengaruh LAR terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Buku 1 sebesar 0,13 persen. Dengan demikian hipotesis kedua menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Buku 1 adalah ditolak.
 4. Variabel CR secara parsial memiliki pengaruh yang negatif terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Buku 1 periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Besarnya pengaruh CR terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Buku 1 sebesar 7,90 persen. Dengan demikian hipotesis kedua menyatakan bahwa CR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Buku 1 adalah diterima.
 5. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh yang positif terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Buku 1 periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Besarnya pengaruh NPL terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Buku 1 sebesar 3,03 persen. Dengan demikian hipotesis kedua menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Buku 1 adalah diterima.
 6. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh yang negatif terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Buku 1 periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Besarnya pengaruh BOPO terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Buku 1 sebesar 1,44 persen. Dengan demikian hipotesis kedua menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Buku 1 adalah ditolak.
 7. Variabel CAR secara parsial memiliki pengaruh yang negatif terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Buku 1 periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Besarnya pengaruh CAR terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Buku 1 sebesar 8,24 persen. Dengan demikian hipotesis kedua menyatakan bahwa CAR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Buku 1 adalah diterima.
 8. Variabel *Size* secara parsial memiliki pengaruh yang positif terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Buku 1 periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Besarnya pengaruh *Size* terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Buku 1 sebesar 18,40 persen. Dengan demikian hipotesis kedua menyatakan bahwa *Size* secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Buku 1 adalah diterima.
 9. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial maka dari variabel LDR, LAR, CR, NPL, BOPO, CAR dan *Size* yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Buku 1 periode tahun 2013 sampai tahun 2017 adalah *Size* sebesar 18,40 persen. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran yang diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak

yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini :

1. Bagi pihak bank yang tercantum pada kategori bank buku 1
 - 1) Kepada bank-bank sampel penelitian terutama Bank Mitraniaga yang memiliki penurunan *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 2,52 persen, diharapkan dapat memperbaiki *Net Interest Margin* (NIM).
 - 2) Terkait dengan variabel yang dominan yaitu LDR, disarankan bagi bank khususnya Bank Mitraniaga yang memiliki rata-rata NPL terendah yaitu 51,75 menunjukkan bahwa pengelolaan likuiditas bank kurang baik dibandingkan dengan bank sampel yang lain.
 - 3) Terkait dengan variabel yang dominan yaitu NPL, disarankan bagi Bank Pembangunan Daerah Banten (D.H Sandi 558-Bank Pundi) yang memiliki rata-rata NPL tertinggi yaitu 5,91 menunjukkan bahwa pengelolaan kredit yang buruk sebaiknya lebih melakukan pengelolaan kualitas kredit yang lebih baik lagi.
 - 4) Terkait dengan variabel yang dominan yaitu CR, disarankan bagi Bank Amar Indonesia yang memiliki rata-rata CR tertinggi yaitu 205,43 menunjukkan bahwa pengelolaan kas, penempatan BI, dan penempatan BL yang rendah.
 - 5) Terkait dengan variabel yang dominan yaitu CAR, disarankan bagi bank khususnya Bank Pembangunan Daerah Banten (D.H Sandi 558-Bank Pundi) yang memiliki rata-rata CAR terendah yaitu 9,90 menunjukkan bahwa pengelolaan modal yang sangat rendah.
 - 6) Terkait dengan variabel yang doinan yaitu *Size*, disarankan bagi bank BANK AMAR INDONESIA yang memiliki rata-rata *Size*

terendah yaitu 12,88 menunjukkan bahwa pengelolaan aset yang rendah.

2. Bagi penelitian selanjutnya
Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah periode tahun penelitian dan menambahkan variabel penelitian agar menghasilkan lebih banyak signifikansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Margaret RMP, Kamaliah, Poppy Nurmayanti. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Net Interest Margin (Bank Go Publik Tahun 2008-2011)". *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*. Vol. IV, No. 3 September 2014. Pp 69-80
- Elisa Puspitasari. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Net Interest Margin Pada Bank-Bank Umum di Indonesia". *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 2, Nomor 4 Oktober 2014. Pp 1630-1642
- Pamuji Gesang Raharjo, Dedi Budiman Hakin, Adler Hayman Manurung, Tubagus N. A. Maulana. "*The Determinant of Commercial Banks Interest Margin in Indonesia An Analysis Of Fixed Effect Panel Regression*". *Internasional Jurnal Of Economics And Financial Issues*. Vol. 4, No. 2. Pp 295-308
- A. N. M. Minhajul Haque Chowdhury, Ayesha Shiddiqua, Abu Sayed Md, Mahmudul Haque Chowdhury. "*Relationship Between Liquidity Risk And Net Interest Margin Of Conventional Banks In Bangladesh*". *Asian Business Consortium*. Volume 6, Number 3/2016. Pp 175-178
- Ikatan Bankir Indonesia, Memahami Bisnis Bank. 2013. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*, Cetakan Ke-11. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Veithzal Rivai. 2013. *Bank And Financial Intitution Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2012. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D”.

Jakarta: Alfabeta Bandung

www.ojk.go.id, diakses 28 Maret 2018

taswan. 2010. “manajemen perbankan konsep, teknik, dan aplikasi”.

Yogyakarta: UPP STIM YKPN

www.banksultra.co.id, diakses 1 Juni 2018

www.bankjambi.co.id, diakses 1 Juni 2018

www.bankkalteng.co.id, diakses 1 Juni 2018

www.banklampung.co.id, diakses 1 Juni 2018

www.syariahbukopin.co.id, diakses 1 Juni 2018

www.bjbsyariah.co.id, diakses 1 Juni 2018

www.bankbanten.co.id, diakses 1 Juni 2018

www.bankandara.co.id, diakses 1 Juni 2018

www.yudhabhakti.co.id, diakses 1 Juni 2018

www.banksulteng.co.id, diakses 1 Juni 2018

www.bankagris.co.id, diakses 1 Juni 2018

www.bankfama.co.id, diakses 1 Juni 2018

www.bankina.co.id, diakses 1 Juni 2018

www.royalbank.co.id, diakses 1 Juni 2018

www.bankdinar.co.id, diakses 1 Juni 2018

www.bankmitraniaga.co.id, diakses 1 Juni 2018

www.bankvictoriasyariah.co.id, diakses 1 Juni 2018

www.primamasterbank.co.id, diakses 1 Juni 2018

www.bankartos.co.id, diakses 1 Juni 2018

www.amarbank.co.id, diakses 1 Juni 2018

www.maybank.co.id, diakses 1 Juni 2018

www.bankbhi.co.id, diakses 1 Juni 2018

